

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang disajikan dalam bagian ini disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diketengahkan dimuka. *pertama*, dari hasil analisis terhadap tulisan argumen ilmiah pada bagian latar belakang dan pembahasan dalam skripsi masih banyak ditemui argumen ilmiah yang tidak lengkap secara struktur *claim*, *evidence*, dan *reasoning*. Terdapat argumen yang hanya memiliki *claim*, *claim* dengan *evidence*, dan *evidence* yang diberikan tidak mendukung *claim*, serta *reasoning* atau penjelasan tidak menghubungkan *evidence* dengan *claim*. Ketidaklengkapan struktur argumen ilmiah, utamanya berkaitan dengan kurang dimanfaatkannya bukti-bukti empiris mengakibatkan penyimpangan atau kesesatan penalaran ambiguitas dikelompokkan dalam *ekuivokasi*, *amfiboli*, *komposisi*, sedangkan penyimpangan atau kesesatan relevansi dikelompokkan dalam *argumentum ad ignorantiam*, *non causa pro causa*, *petitio principii*, dan *ignoratio elenchi*. Sehingga, kualitas argumen ilmiah ditinjau dari struktur argumen ilmiah dan penalaran kurang baik.

Kedua, kendala-kendala yang ditemui mahasiswa dalam proses penulisan argumen ilmiah skripsi terdiri dari (1) pemahaman terhadap struktur argumen ilmiah, kendala ini mengarah pada penyusunan dan pengembangan argumen ilmiah; (2) kendala dalam mengevaluasi untuk menyajikan bukti yang kuat, kendala ini berkaitan dengan kesulitan dalam mencari dan menentukan *evidence* berupa artikel-artikel hasil penelitian dan teori atau pendapat ahli yang relevan dengan penelitian skripsi, mengevaluasi bukti tersebut untuk mendukung *claim*,

dan memadukan antara referensi, hasil observasi, dan data penelitian untuk menulis argumen pada latar belakang dan pembahasan penelitian; (3) kendala dalam menganalisis dan memberikan penalaran argumen ilmiah. Kendala ini berkaitan dengan mengevaluasi bukti, jika kemampuan mengevaluasinya rendah, maka berdampak dalam membuat penjelasan atau memberikan penalaran yang menghubungkan antara *evidence* dengan *claim*.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu pemahaman terhadap struktur argumen ilmiah yang terdiri dari *claim*, *evidence*, *reasoning* (CER) dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan dalam menyusun dan mengembangkan tulisan argumen ilmiah pada skripsi. Peningkatan keterampilan menulis argumen ilmiah dengan mengikuti struktur argumen ilmiah perlu didukung pengetahuan dan kemampuan penalaran. Penyimpangan penalaran dari hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan awal dalam menyusun dan mengevaluasi tulisan argumen ilmiah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian ini dapat diketengahkan butir-butir saran berikut. *Pertama*, peningkatan pemahaman struktur argumen ilmiah dan penalaran amat diperlukan agar dapat dihasilkannya tulisan argumen ilmiah yang terstruktur dan berkualitas. Peningkatan kualitas dapat merujuk pada aspek mengevaluasi bukti-bukti argumen ilmiah, dan pemberian penalaran atau penjelasan sehingga dapat membuat pernyataan dan atau penarikan kesimpulan dari argumen ilmiah.

Kedua, mahasiswa atau penulis karya ilmiah khususnya dalam mengembangkan argumen ilmiah perlu mengeksplorasi berbagai alternatif yang dapat meningkatkan kualitas argumen dan karya tulis ilmiah yang dihasilkan. Peningkatan kemampuan ini dapat dilakukan dengan menulis secara kolaboratif. *Kedua*, menulis secara kolaboratif dapat dikembangkan dalam ruang digital seperti web yang telah dikembangkan dalam penelitian ini yaitu menulisakademik.com. Dengan adanya ruang digital dalam menulis secara kolaboratif akan dapat menjaring berbagai mitra menulis yang akan mengarah pada peningkatan kualitas penulis ilmiah. *Ketiga*, perlu dilakukannya penelitian lanjutan yang ditujukan pada peningkatan, penerapan, dan evaluasi struktur argumen ilmiah yang tidak terbatas pada *claim*, *evidence*, *reasons* namun pernyataan posisi (*claims*), data (*grounds*), jaminan (*warrants*), keterangan (modal *qualifier*), pendukung (*backing*), dan pengecualian (*rebuttals*).